



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1339-1348

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS
Di SDN Sukoharjo 1 Probolinggo

Tri Utami Prastyaningsih¹, Ludfi Arya Wardana^{2✉}, Faridahtul Jannah³

Universitas Panca Marga

Email: ludfiaryawardana@upm.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan *Course Review Horay* pada pembelajaran IPA di SDN Sukoharjo 1 berpengaruh terhadap keingintahuan ilmiah siswa kelas IV. Banyak hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar intrinsik siswa Kelas IV, termasuk kurangnya rasa percaya diri guru dan maraknya praktik pedagogi yang tidak efisien. (misalnya, kegagalan dalam mengatasi gaya belajar unik siswa, sehingga memperburuk masalah). Penelitian ini mengandalkan data numerik. Total ada 49 sampel. Hasil *Pair-1* kelas eksperimen pada uji *Paired T-Test* menghasilkan nilai *Sig* yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh signifikan terhadap literasi sains dan motivasi siswa kelas IV SDN Sukoharjo 1 Probolinggo. Secara keseluruhan, 0,01 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: *Course Review Horay, Motivasi, Penelitian Kuantitatif*

Abstract

The goal of this research is to determine whether the Course Review Horay approach to teaching science at SDN Sukoharjo 1 influences the scientific curiosity of fourth graders. Many things contribute to Class IV students' low intrinsic motivation to learn, including teachers' lack of self-assurance and the prevalence of inefficient pedagogical practices (e.g., failing to address students' unique learning styles, which exacerbates the problem). This research relies on numerical data. There are a total of 49 samples. The experimental class's Pair-1 result in the Paired T-Test yielded a Sig value, suggesting that the Course Review Horay learning model significantly affected the scientific literacy and motivation of fourth graders at SDN Sukoharjo 1 Probolinggo. As a whole, 0.01 is less than 0.05.

Keywords: *Course Review Hooray, Motivation, Quantitative Research*

PENDAHULUAN

H. Horne menyatakan pendidikan merupakan strategi adaptasi abadi bagi individu yang suci, setia, berkembang jasmani dan rohani. Orang-orang kudus dan beriman yang bertumbuh sebagai manusia dalam setiap aspek kehidupan dapat terus beradaptasi melalui pendidikan (Rahman et al., 2022). Analisis situasi secara langsung dilaksanakan di sekolah SDN Sukoharjo 1 Probolinggo. Peneliti mengamati tindakan anak-anak dan mewawancarai individu terkait, seperti guru kelas, yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023 di SDN Sukoharjo 1 Probolinggo dengan Wali Kelas 4A Afni Tri Ismayawanti, S.Pd.SD di kelas 4A dimana ditemukan masalah yaitu kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran karena berbagai alasan seperti ketidakpercayaan diri atau kurangnya minat terhadap subjek tertentu. Mengganggu kemajuan belajar siswa di kelas bisa jadi disebabkan oleh penggunaan strategi yang tidak berhasil untuk setiap anak.

Ketidakmampuan siswa dalam memperhatikan di kelas mungkin disebabkan oleh berbagai faktor dari luar, seperti gangguan di kelas atau masalah pribadi siswa. Tergantung pada titik awal mereka, beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan dibandingkan yang lain. Tidak ditemukan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran. Guru memasuki ruang kelas.

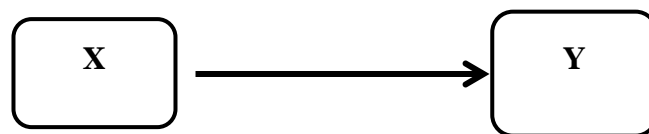
Lalu guru memulai pembelajaran. Siswa kelas 4 pulang pukul 12.10. Dari apa yang mereka lihat di kelas, banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan prestasi akademik siswa, seperti kurangnya motivasi belajar, kesulitan memahami materi, dan tingginya tingkat ketidakhadiran. Penelitian yang dilakukan tentunya akan mencakup penelitian-penelitian sebelumnya atau yang relevan.

Penelitian ini membenarkan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. (2017), "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review

Horay terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar” Hasilnya menunjukkan bahwa dalam bentuk pendidikan yang lebih konvensional, model pembelajaran kontrol dan eksperimen memiliki tujuan yang berbeda. Hasil dari tes sebelum dan sesudah menunjukkan dampak dari dorongan bawaan siswa untuk belajar. Course Review Hore dan strategi pembelajaran kooperatif serupa menggugah rasa ingin tahu 37,6% siswa sekolah dasar terhadap sains, menurut temuan tersebut. Hasil belajar saintifik mahasiswa pada mata kuliah media gambar dikaji oleh Md. Citra Wibawa, Ni Luh Gita Sri Antari, dan Kt. Pudjawan (2019) sangat bervariasi tergantung teknik pembelajaran kooperatif yang disajikan kepada mereka. Siswa di Course Review Horay dibimbing melalui konten menggunakan alat bantu visual dan pengajaran kelompok konvensional. Pada tahun ajaran 2017–2018, siswa kelas III SDN 3 Penglatan meningkatkan pemahaman “ide-ide ilmiah dengan menggunakan alat peraga dan pendekatan belajar kelompok yang didasarkan pada Course Review Horay. Mencari tahu bagaimana siswa dapat mengambil manfaat dari strategi pembelajaran kooperatif Course Review Horay untuk lebih memahami ide-ide ilmiah adalah tujuan utama dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengandalkan data numerik, dengan metode kuantitatif. Total ada 49 sampel. Pilihan studi terhadap paradigma ini didorong oleh ketergantungannya pada satu variabel dependen dan independen.



Gambar 1 Paradigma Penelitian
(Sugiyono, 2015:66)

Keterangan:

X : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Y : Motivasi Belajar Siswa

Menurut (Sugiyono, 2009:113) menyatakan Desain ini menggunakan pretest untuk melihat apakah pengaturan awal kelompok eksperimen berbeda dari kelompok kontrol setelah mereka ditugaskan secara acak. Kelompok eksperimen suatu penelitian menerima terapi sedangkan kelompok kontrol tidak. Pendekatan alternatif terhadap gambar desain adalah ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1 : Tes awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O3 : Tes awal (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O2 : Tes akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O4 : Tes akhir (setelah perlakuan) pada kelompok kontrol

X : Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (treatment)*

Dengan jumlah sampel kurang dari 100, penelitian ini memenuhi syarat penelitian populasi. Metode analisis yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Data yang tidak sesuai dengan sifat populasi berdistribusi normal harus dilakukan uji normalitas. Karena modus, mean, dan median terletak di jantung distribusi normal, kita dapat mengatakan bahwa distribusi tersebut simetris. (Nuryadi et al., 2017). Untuk memastikan normalitas penyelidikan ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang mempertimbangkan kriteria berikut:

- Probabilitas (Sig) $\geq 0,05$ = maka data berdistribusi normal
- Probabilitas (Sig) $< 0,05$ = maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Ahli statistik menggunakan uji homogenitas untuk memastikan apakah suatu titik data berasal dari serangkaian fluktuasi yang telah ditentukan. Varians kesalahan regresi harus konstan untuk setiap pengelompokan variabel dependen, sesuai dengan kondisi analisis analisis regresi. Berdasarkan hal ini, uji homogenitas memeriksa apakah variansnya konsisten di seluruh kumpulan data yang berbeda (Nuryadi et al., 2017).

Penelitian ini menggunakan uji Levene. Bandingkan uji Levene dengan uji beda dan uji rata-rata, nilai validitasnya. (ANAKOVA). Mencari harga F yaitu dengan rumus:

$$f = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Populasi dianggap berdistribusi normal jika nilai Sig lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, informasi yang dikumpulkan dari versi tidak seragam ditunjukkan dengan nilai tanda yang lebih rendah dari 0,05. Sesuai dengan pedoman ini:

- Probabilitas $> 0,05$ = kedua populasi homogen
- Probabilitas $< 0,05$ = kedua populasi tidak homogen

3. Uji Paired T Test

Kemanjuran pengobatan tertentu menjadi fokus dari dua penelitian terpisah yang menggunakan sampel yang sama (Pramana, 2012:56). Sebelum melakukan uji beda, dilakukan uji normalitas data untuk menentukan instrumen pengujian yang paling sesuai. Uji parametrik hanya dapat digunakan dengan data yang berdistribusi normal. Uji-T sampel berpasangan adalah sesuatu yang saya tangani secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

Skor pretest untuk kelompok eksperimen bisa mencapai 18 ketika menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif yang mirip dengan Course Review Horay, dengan 9 sebagai skor terendah yang dapat dicapai dan 18 sebagai skor tertinggi. Rata-rata yang dihitung adalah 13,88. Tipikal 13 dan median 13. Tabel berikut menunjukkan sebaran datanya:

Tabel 2. Pretest Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Pre-Test
Nilai Maksimum	18
Nilai Minimum	9
Mean	13.88
Median	13
Modus	13
Standar Deviasi	2.555

Hasil Pretest Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan rentang motivasi belajar pada kelompok kontrol, dari 11 (paling sedikit) hingga 17 (paling banyak), pada pretest yang diberikan sebelum metode pembelajaran konvensional berbasis ceramah diterapkan. Ditemukan rata-rata 14,92. Mediannya adalah 15 dan meannya adalah 17. Sebaran datanya dapat Anda lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pretest Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Pre-Test
Nilai Maksimum	17
Nilai Minimum	11
Mean	14.92
Median	15

Modus	17
Standar Deviasi	1.840

Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Kelompok kontrol, yang sebelumnya mengandalkan metode pengajaran yang lebih tradisional (ceramah), menunjukkan motivasi belajar yang beragam dalam temuan pretest (skor pretest: 10; skor posttest: 18). Rata-rata ditentukan menjadi 14,83. Median dan modulusnya adalah 15. Tabel sebaran datanya" berikut ini:

Tabel 4. Posttest Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Post-Test
Nilai Maksimum	18
Nilai Minimum	12
Mean	15.52
Median	16
Modus	17
Standar Deviasi	1.475

Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol, yang sebelumnya mengandalkan metode pengajaran yang lebih tradisional (ceramah), menunjukkan motivasi belajar yang beragam dalam temuan pretest (skor pretest: 10; skor posttest: 18). Rata-rata ditentukan menjadi 14,83. Median dan modulusnya adalah 15. Tabel sebaran datanya berikut ini:

Tabel 5. Posttest Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Post-Test
Nilai Maksimum	18
Nilai Minimum	10
Mean	14.83
Median	15
Modus	15
Standar Deviasi	2.078

Kuesioner dapat dibagikan sebelum dan sesudah kelas kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mereka. Perbedaan antara skor pretes kedua kelompok sangat mencolok: kelompok eksperimen mencapai nilai maksimum 18 dan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 14,92.

Untuk tujuan percobaan, peneliti memeriksa apakah kedua kelompok homogen dan normal. Mereka mencari indikator bahwa pengelompokan tersebut harus serupa atau sangat mirip. Alat statistik SPSS, versi 25, yang tersedia untuk Windows, digunakan untuk menguji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan uji normalitas motivasi belajar siswa, diperoleh data yang berdistribusi normal. Dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai p kurang dari 0,05. Ketika membandingkan populasi akhir kedua kelompok terdapat bukti statistik bahwa motivasi belajar siswa adalah serupa (sig. >0,5). Mengingat bahwa uji T berpasangan menunjukkan tingkat signifikan 0,01 < 0,05 untuk keluaran kelas (Pasangan 1), kita dapat menyimpulkan bahwa tes sebelum dan sesudah kelas eksperimen mengukur tingkat motivasi belajar siswa yang berbeda (tinjauan kursus tipe model kooperatif). Data pasangan 2 yang mewakili kelas kontrol digunakan untuk menghitung nilai Sig. Nilai 2-tailed sebesar 0,811 > 0,05 yang berarti kelompok eksperimen dan kontrol diharapkan memiliki skor sebelum dan sesudah tes yang sama sesuai dengan paradigma standar. Dapat disimpulkan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat ilmiah siswa kelas IV SDN Sukoharjo 1 Probolinggo meningkat secara signifikan setelah menggunakan pendekatan pembelajaran Course Review Horay.

SIMPULAN

Setelah diperkenalkan teknik pembelajaran kooperatif kelas IV Course Review Hore. Siswa pada kelompok yang menggunakan teknik Course Review Hooray lebih menunjukkan semangat belajar. Data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen (Cooperative Model Type Course Review Hooray) menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang cukup besar antara sebelum dan sesudah tes. Hasilnya akan sama sebelum dan sesudah percobaan, menurut model konvensional, karena nilai 2-tailednya adalah 0,811 > 0,05. Evaluasi Isi Siswa keempat SDN Sukoharjo 1 Kota Probolinggo, bahkan yang belum pernah menaruh banyak bekal pada ilmu pengetahuan, telah menemukan keberhasilan dengan teknik pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan nama Horay.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, dkk. 2021. Analisis Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) sebagai Model Inovatif yang Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa SD. Jurnal Pendidikan Tambusai. 5 (3) : 10078-10084.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. 2022. Capaian Pembelajaran Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C. Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- D. Y. Kasdriyanto and L. A. Wardana, "Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Picture And Picture Berorientasi Wawasan Kebangsaan," vol. 6, no. 1, pp. 271–278, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1255.
- Dewi, Safitri. 2021. *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan : CV. Jakad Media Publishing.
- F. Jannah, dkk. 2023. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Dengan menggunakan Model TPS (Think Pair Share) Pada Subtema 4 (Merawat Tumbuhan) Siswa Kelas II SDN Banjarsari 2 Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 2 (3) : 560-564.
- Fatmawati, dkk. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Empat di Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal of Education*. 1 (2) : 107-121.
- Faradita. 2021. *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Irmansari & Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Katapena.
- Janna & Herianto. 2021. Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>. Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Bab 7 Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 81, 90–91. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- L. Arya Wardana, Jauharotur Rihlah, Ahmad Izzuddin, Serlin Velinda, and Tri Bagoes Pranoto Sanjoyo, "Utilization of Lifeskill Oriented Interactive Multimedia to Overcome the Negative Impacts of Gadget Use on Children in Probolinggo," *GANDRUNG J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1216–1225, 2023, doi: 10.36526/gandrung.v4i2.2871.
- L. A. Wardana, A. Rulyansah, A. Izzuddin, and R. Nuriyanti, "Integration of Digital and Non-digital Learning Media to Advance Life Skills of Elementary Education Students Post Pandemic Covid-19," *Pegem Egit. ve Ogr. Derg.*, vol. 13, no. 1, pp. 211–222, 2022, doi: 10.47750/pegegog.13.01.23.
- L. A. Wardana, R. Nuriyanti, F. S. Athillah, and ..., "Lifeskill-Based Interactive Multimedia Training and Assistance to Improve Education Services at SDN Gondang Wetan 1 Pasuruan," *Gandrung ...*, vol. 3, no. 2, pp. 524–529, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/gandrung/article/view/2050>.

- Mardiyararti. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII H SMPN 1 Kecamatan Siman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH). Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Mufarrikoh. 2020. Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis). Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Munthe. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Nazilah. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas III SDN 1 Terteke Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta : Gramasurya.
- Octavia, Shilpy A. 2020. Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Sleman : CV. Budi Utama.
- Pristiwanti, dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4 (6) : 7911-7915.
- Pusat Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagendra, Berti. 2022. Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Shoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Shoimin. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Sinaga. 2014. Buku Ajar Statistik Dasar. Jakarta : UKI Press.
- Sohibun & Ade. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. 2 (2) : 121-129.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Suhelayanti, dkk. 2018. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sukardi. 2021. Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika. 4 (2) : 158-163.
- Yudha. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X A SMAN 2 Sambas. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak.